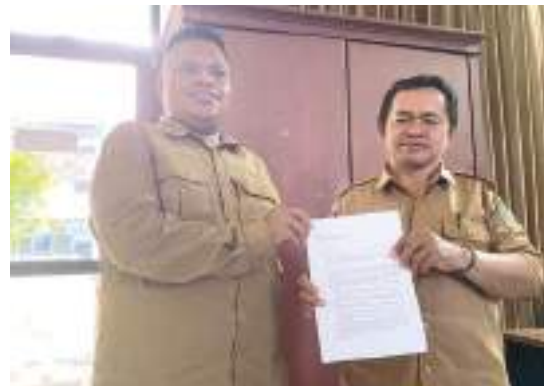


## Terseret Polemik PETI, Selpina Dilaporkan ke BK DPRD Parmout



**PRAKTIKSI** hukum, Hartono Taharudin melaporkan anggota DPRD Parigi Moutong, Selpina ke BK DPRD Parigi Moutong, Senin (20/4/2026). FOTO: IST

**SULTENG RAYA** - Riak polemik dugaan keterkaitan oknum anggota DPRD dengan aktivitas pertambangan emas tanpa izin (PETI) di Parigi Moutong (Parmout) kini memasuki babak baru. Praktisi hukum, Hartono Taharudin, resmi melangkah ke jalur etik dengan melaporkan anggota DPRD, Selpina, ke Badan Kehormatan (BK) DPRD Parigi Moutong, Senin (20/4/2026).

Langkah ini tak sekadar formalitas, tetapi menjadi sinyal kuat bahwa isu yang sebelumnya bergulir di ruang publik kini diuji dalam mekanisme resmi kelembagaan. Hartono menilai, dugaan yang berkembang bukan sekadar kabar liar, melainkan telah memiliki pijakan fakta yang mencuat dalam forum resmi hingga pemberitaan media.

"Ini sudah masuk wilayah fakta publik yang perlu diuji secara etik, bukan lagi sekadar opini," ujarnya.

Baca **TERSERET** Hal. 7

## Mensos Saifullah Yusuf Tinjau Sekolah Rakyat di Sigi



**MENTERI SOSIAL RI**, Saifullah Yusuf didampingi Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, meninjau langsung proses pembelajaran Sekolah Rakyat di Sentra Nipotowe, Desa Kalukubula, Kabupaten Sigi, Senin (20/4/2026). FOTO: FERRY

**SULTENG RAYA** - Menteri Sosial RI, Saifullah Yusuf didampingi Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, meninjau langsung proses pembelajaran Sekolah Rakyat di lokasi rintisan Sentra Nipotowe, Desa Kalukubula, Kabupaten Sigi, Senin (20/4/2026).

Peninjauan tersebut turut dihadiri Kepala Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah, Wakil Bupati Sigi Samuel Yansen Pongi, Sekretaris Daerah Kabupaten Sigi Nuim Hayat, serta Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sigi Ariyanto.

Dalam kesempatan itu, Mensos menegaskan komitmen pemerintah dalam memperluas akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu melalui program Sekolah Rakyat.

Ia mengapresiasi kesiapan fasilitas pembelajaran yang dinilai telah memadai, mulai dari laptop

Baca **MENSOS** Hal. 7

# GO GLOBAL Faradiba Zaenong "Pejuang Durian Sulteng"



**KETUA KADIN** Parigi Moutong, Faradiba Zaenong foto bersama Gubernur Sulteng, Anwar Hafid. FOTO: IST

**SULTENG RAYA** - Di hadapan Menteri Transmigrasi, M. Iftitah Sulaiman Suryanagara, Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, melontarkan sebuah pujian yang tak biasa. Ia menyebut Ketua Kadin Parigi Moutong, Faradiba Zaenong, sebagai "pejuang durian" - sebuah pengakuan yang lahir dari konsistensi dan kerja panjang dalam mengangkat komoditas lokal ke panggung global.

Pernyataan itu bukan sekadar basa-basi seremoni. Dibaliknya, tersimpan ambisi besar: menjadikan Sulawesi Tengah sebagai kekuatan utama durian dunia. "Ketua KADIN Parigi Moutong, Ibu Faradiba Zaenong, adalah teman partner saya dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendukung Sulawesi Tengah menuju raja durian dunia. Pejuangnya durian ini Pak Menteri," ujar Anwar Hafid, menegaskan arah kebijakan yang kini tengah dibangun pada kegiatan pelepasan ekspor durian kawasan industri PT Duco Food Indonesia Kelurahan Baiya, Kota Palu baru-baru ini.

Bagi sang gubernur, dedikasi Faradiba bukan lagi cerita baru. Ia bahkan menggambarkan keseharian Ketua Kadin Parigi Moutong itu yang nyaris sepenuhnya

dihabiskan untuk mengurus durian - dari hulu hingga hilir.

"Setiap hari urus durian. Telepon saya durian, tidak ada dia urus yang lain Pak Menteri. Sampai kerjasama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dengan Pemerintah Provinsi Siuman, Tiongkok khusus dalam pengembangan pertanian juga berkat peran Ibu Faradiba," katanya, setengah berkelakar namun sarat makna.

Momentum itu sekaligus menjadi panggung bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah untuk mengemukakan langkah strategis berikutnya: membuka jalur kerja sama internasional. Dalam waktu dekat, Sulteng membidik kemitraan dengan Provinsi Hainan dan Sichuan di Tiongkok, sebagai pintu masuk mem-

Baca **GO GLOBAL** Hal. 7

## HUT ke-62 Sulteng, IMIP Perkenalkan Inovasi Industri Hilir



**PT IMIP** hadir dalam kegiatan Sulteng Expo 2026. FOTO: DOK. IMIP

**SULTENG RAYA** - Sebagai bentuk sinergitas dan kolaborasi dengan pemerintah, PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) turut andil dalam merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-62 Sulawesi Tengah (Sulteng) di Palu. Dalam rangkaian itu, digelar event Semarak Sulteng Nambaso sebagai ajang tahunan mempertemukan berbagai sektor industri, investasi, serta program pengembangan daerah.

Sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia, IMIP berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah serta mendukung pengembangan industri berkelanjutan.

Sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia, IMIP berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah serta mendukung pengembangan industri berkelanjutan.

Keikutsertaan PT IMIP dalam Sulteng Expo 2026 sekaligus memperkenalkan inovasi teknologi industri berbahan baku nikel, kontribusi perusahaan terhadap lingkungan, serta

berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dijalankan di wilayah Morowali dan sekitarnya.

Baca **IMIP** Hal. 7

## Fajar Alamri Dipersiapkan Jadi Atlet Internasional



**GUBERNUR SULTENG**, Anwar Hafid menerima kunjungan pebiblar cilik Fajar Alamri bersama orang tuanya, Senin (20/4/2026). FOTO: BIRO ADPIM

**SULTENG RAYA** - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, menerima secara langsung pebiblar cilik berbakat asal Tolitoli, Fajar Alamri, di ruang kerjanya, Senin (20/4/2026). Fajar yang baru berusia 5 tahun tersebut menjadi perhatian setelah tampil di ajang internasional Carabao International Open 2026.

Baca **FAJAR** Hal. 7

### UMK ACADEMY 2026

## Pertamina Sulawesi Dorong UMKM Naik Kelas

**SULTENG RAYA** - Upaya mendorong UMKM agar lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tren bisnis berkelanjutan terus diperkuat oleh Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui penyelenggaraan UMK Academy 2026. Program ini menjadi ruang pembelajaran sekaligus penguatan kapasitas bagi mitra binaan agar mampu berkembang secara lebih terarah dan kompetitif.

Selama dua hari, 15-16 April 2026, sebanyak 50 pelaku UMKM mengikuti pelatihan secara langsung



**PERTAMINA** Patra Niaga Regional Sulawesi melaksanakan UMK Academy 2026 di Toraja Room, Ibis City Center Makassar. FOTO: DOK PERTAMINA

di Toraja Room, Ibis City Center Makassar. Kegiatan ini juga diikuti secara daring oleh mitra binaan dari Manado dan Gorontalo, memperluas jangkauan pembinaan lintas wilayah.

Materi yang dihadirkan berfokus pada isu yang semakin relevan dalam dunia usaha, mulai dari tren dan peluang green business hingga strategi optimalisasi media sosial sebagai kanal pemasaran. Kedua topik ini menjadi kunci bagi UMKM untuk bertahan sekaligus

Baca **PERTAMINA** Hal. 7

## Rujab Bupati Parmout Diusulkan Jadi Rumah Singgah Pasien

**SULTENG RAYA** – Di tengah hiruk-pikuk pelayanan kesehatan yang kerap menuntut waktu dan biaya, sebuah gagasan sederhana, namun menyentuh muncul dari Sanglulara Sulawesi Tengah. Rumah Jabatan (Rujab) Bupati Parigi Moutong (Parmout) yang selama ini lebih sering sunyi, diusulkan untuk diubah menjadi rumah singgah, tempat bernaung bagi pasien dan keluarga yang tengah berjuang melawan sakit.

Usulan itu bukan tanpa alasan. Bagi banyak warga, khususnya dari wilayah utara Parmout, perjalanan menuju pusat layanan kesehatan bukan sekadar soal jarak. Ada beban biaya yang ikut mengiringi, transportasi, konsumsi, hingga tempat tinggal selama proses pengobatan berlangsung.

Sekretaris Sanglulara Sulteng, Riswan B. Ismail, melihat kondisi ini sebagai celah yang bisa dijawab dengan pemanfaatan aset daerah yang selama ini belum optimal.

"Kalau Rujab dimanfaatkan sebagai rumah singgah, ini bisa sangat membantu. Warga tidak perlu lagi memikirkan biaya tempat tinggal selama berobat," ujarnya, Minggu (19/4/2026).

Menurutnya, bangunan Rujab selama ini lebih banyak digunakan pada momen-momen tertentu, seperti kunjungan resmi atau peringatan hari besar. Di luar itu, ruang-ruang di dalamnya kerap kosong, sementara kebutuhan masyarakat akan tempat singgah

justru terus ada. Di titik inilah, Sanglulara melihat peluang – mengubah fungsi dari sekadar simbol jabatan menjadi fasilitas yang menyentuh langsung kebutuhan rakyat.

Apalagi, secara prinsip, rumah jabatan merupakan aset negara yang tidak hanya menunjang tugas kepala daerah, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pelayanan publik, selama tidak menyalahi aturan dan tetap menjaga fungsi utamanya.

Di sisi lain, Riswan juga menyoroti fakta bahwa biaya perawatan Rujab tetap berjalan, terlepas dari apakah bangunan itu ditempati atau tidak. Anggaran yang bersumber dari uang rakyat, menurutnya, semestinya memberi dampak nyata.

"Kalau bupati tidak memanfaatkannya secara maksimal, kenapa tidak dialihkan untuk kepentingan masyarakat? Ini soal keberpihakan," tegasnya.

Ia bahkan memperluas sorotan pada aset daerah lainnya, seperti kendaraan dinas, yang dinilai belum sepenuhnya digunakan untuk pelayanan publik. Bagi Sanglulara, setiap fasilitas yang dibiayai negara seharusnya kembali ke masyarakat dalam bentuk manfaat yang terasa.

Gagasan ini pada akhirnya bukan sekadar soal bangunan. Ia menyentuh cara pandang tentang bagaimana kekuasaan dan fasilitas publik seharusnya hadir bukan hanya sebagai simbol, tetapi sebagai solusi. ❏



RISWAN B. ISMAIL

## Polresta Palu Periksa Senpi Personel

**SULTENG RAYA** - Seksi Profesi dan Pengamanan (Siprofam) Polresta Palu melakukan pemeriksaan terhadap senjata api (senpi) yang dipinjam pakaikan kepada personel Polresta Palu. Kegiatan tersebut berlangsung di Ruang Siprofam Polresta Palu, Senin (20/4/2026).

Pemeriksaan dilakukan langsung oleh Plt. Wakapolresta palu AKBP Mohammad Ilham, S.H., S.I.K., M.H., didampingi Kasi Propam Polresta Palu Iptu Novembri, Kasiwas AKP Made Raharjo serta AKP Edi Praktika dari Bagian Logistik Polresta Palu.

Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh senjata api dinas yang dipinjam pakaikan kepada anggota dalam kondisi baik serta sesuai prosedur penggunaan.

Wakapolresta palu, AKBP Mohammad Ilham, mengatakan pemeriksaan ini merupakan bagian dari pengawasan internal untuk memastikan penggunaan senjata api oleh anggota tetap sesuai aturan dan standar operasional yang berlaku.

"Pemeriksaan ini kami lakukan secara rutin untuk memastikan senjata api yang dipinjam pakaikan kepada anggota berada dalam kondisi baik dan digunakan sesuai prosedur," ujar Ilham.

Ia juga menegaskan, setiap personel yang memegang senjata api wajib mematuhi aturan penggunaan serta menjaga tanggung jawab dalam pemakaiannya. "Senjata api adalah alat yang penggunaannya sangat diatur, sehingga setiap anggota harus disiplin, bertanggung jawab, dan siap diperiksa kapan saja oleh pengawas internal," tambahnya.

Melalui pemeriksaan tersebut, Polresta Palu berharap pengawasan terhadap penggunaan senjata api di dinas dapat semakin optimal, sehingga mendukung profesionalitas dan keamanan dalam pelaksanaan tugas kepolisian. ❏



SISPROPAM Polresta Palu, saat memeriksa senpi yang dipinjam pakaikan personel, Senin (20/4/2026). FOTO: HUMAS POLRESTA PALU



NUR FITRI

## Warga Parmout Gugat Bupati Usai Tragedi Pohon Tumbang

**SULTENG RAYA** - Duka yang belum sepenuhnya reda di Jalan Lorong Cinta, Kelurahan Kampal, Kecamatan Parigi, kini berlanjut ke ruang sidang. Warga Kabupaten Parigi Moutong (Parmout) resmi melayangkan gugatan warga negara (*citizen lawsuit*) terhadap Bupati ke Pengadilan Negeri Parigi, Senin (20/4/2026), menyusul tragedi pohon tumbang yang merenggut dua nyawa pada pertengahan April lalu.

Peristiwa nahas itu terjadi pada 11 April 2026. Sebatang pohon tiba-tiba tumbang dan menimpa sepeda motor yang dikendarai Julita (41), yang saat itu berboncengan bersama dua anak, Ehzan (4) dan Safa (16).

Benturan keras tak terelakkan. Ehzan dinyatakan

meninggal dunia di lokasi kejadian, sementara Julita sempat berjuang melawan luka sebelum akhirnya mengembuskan napas terakhir pada 13 April 2026 di RSUD Undata Palu. Di tengah duka itu, Safa menjadi satu-satunya yang selamat setelah menjalani perawatan di RSUD Anuntaloko Parigi.

Tragedi ini tak hanya meninggalkan luka mendalam bagi keluarga korban, tetapi juga memantik pertanyaan publik soal tanggung jawab pemerintah daerah dalam menjaga keselamatan ruang publik.

Kuasa hukum penggugat, Nur Fitri, menegaskan gugatan ini diajukan sebagai bentuk tuntutan atas dugaan kelalaian pemerintah daerah dalam pengawasan dan pemeliharaan pohon, yang

berujung pada hilangnya nyawa warga.

"Ini bukan sekadar peristiwa alam biasa. Ada dugaan perbuatan melawan hukum karena kelalaian yang seharusnya bisa dicegah. Kami menuntut langkah konkret agar kejadian serupa tidak terulang," ujarnya.

Dalam petitum yang diajukan, warga meminta pemerintah daerah tidak hanya bertanggung jawab secara moral, tetapi juga melakukan pembenahan sistematis. Mulai dari pendataan dan penertiban pohon rawan tumbang di seluruh wilayah kabupaten, hingga penyusunan dan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengawasan serta pemeliharaan pohon di ruang publik.

Tak hanya itu, gugatan juga memuat tuntutan agar Bupati menyampaikan permintaan maaf secara terbuka kepada masyarakat melalui media massa – sebuah langkah yang dinilai penting untuk memulihkan kepercayaan publik.

Di sisi lain, aspek ganti rugi turut menjadi bagian dari tuntutan. Penggugat mengajukan kompensasi materil dan immateril dengan total nilai mencapai Rp1,5 miliar, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kehilangan yang dialami korban dan ahli waris.

Warga berharap tragedi ini menjadi titik balik, agar keselamatan publik tak lagi dipertaruhkan oleh kelalaian yang seharusnya bisa dicegah. ❏



BARANG bukti sabu-sabu, saat diamankan di Mapolresta Palu, Minggu (19/4/2026). FOTO: DOK. SATRESNARKOBA PALU

## Satresnarkoba Palu Ungkap Pengedar Sabu Lintas Provinsi

**SULTENG RAYA** - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Palu kembali mengungkap kasus dugaan tindak pidana narkotika jenis sabu. Seorang pria berinisial EAP, diamankan bersama barang bukti di wilayah Kabupaten Sigi, Minggu (19/4/2026).

Kasat Resnarkoba Kompol Usman, S.H. menjelaskan, pengungkapan ini berawal dari informasi masyarakat terkait adanya kiriman barang mencurigakan melalui jasa angkutan di kawasan Kampung Nelayan, Kota Palu.

"Tim langsung bergerak melakukan penyelidikan hingga berhasil mengamankan terduga pelaku di Jalan Kayumbossi, Desa Kalukubula, Kecamatan Biromaru," ujar Usman.

Setelah diamankan, petugas membawa terduga pelaku ke lokasi agen pengiriman untuk membuka paket yang dicurigai. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan empat paket diduga sabu dengan berat bruto sekitar 2,559 gram.

"Barang tersebut rencananya akan diedarkan ke Sulawesi Barat, tepatnya di Kecamatan Tommo. Saat ini pelaku telah diamankan dan kami masih melakukan pengembangan terhadap jaringan yang terkait," tambahnya.

Selain sabu, polisi juga mengamankan barang bukti lain berupa satu batang pipa kecil dan satu kotak teh yang digunakan sebagai tempat penyimpanan. Pelaku dijerat dengan pasal terkait peredaran narkotika sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Saat ini penyidik masih melakukan pemeriksaan lanjutan, termasuk tes urine dan melengkapi berkas perkara.

Kasat menegaskan komitmennya dalam memberantas narkotika di wilayah hukum Polresta Palu. "Kami tidak akan memberi ruang bagi pelaku peredaran narkotika. Setiap informasi dari masyarakat akan kami tindak lanjuti secara serius," tegas Usman.



PELAKU EAP

Polresta Palu mengimbau masyarakat untuk terus berperan aktif dalam memberikan informasi, guna menekan peredaran narkotika di Sulteng. ❏

## KUNJUNGI POLRES TOUNA

Kapolda Sulteng Serahkan Bansos dan  
Resmikan Sumur Air Bersih

KAPOLDA Sulteng, Irjen Pol Dr. Endi Sutendi, saat memberikan Bansos kepada warga di Polres Touna, Kamis (9/4/2026) malam. FOTO: DOK POLDA SULTENG

**SULTENG RAYA** - Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah (Sulteng), Irjen Pol Dr. Endi Sutendi didampingi Ketua Bhayangkari Daerah Sulteng, Ny. Ida Endi Sutendi tiba di Kabupaten Tojo Una-Una (Touna), Kamis (9/4/2026) malam.

Kedatangan Kapolda Sulteng bersama Ibu Ketua Bhayangkari Daerah Sulteng di Kabupaten Tojo Una-Una dalam rangka melakukan kunjungan kerja (kunker)

yang sebelumnya telah mengunjungi Polres Banggai.

Turut mendampingi Kapolda sejumlah Pejabat Utama (PJU) Polda Sulteng, diantaranya Irwasda Kombes Pol Purwanto Puji Sutan, Karolog Kombes Pol Stefanus Michael Tamuntun, Dirreskrimsus Kombes Pol Suratno, Dirpolairud Kombes Pol Suprianto, serta Kabid Propam Kombes Pol

Roy Satya Putra. Selain itu, Kapolda juga meresmikan dengan melakukan penandatanganan prasasti Zona Samapta Bhayangkara serta pembangunan sumur air bersih sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat (kamtibmas). Ia juga mengingatkan seluruh personel untuk terus meningkatkan kinerja, menjaga disiplin, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Selain itu, Kapolda turut menyoroti pentingnya keharmonisan dalam rumah tangga anggota Polri. Ia menilai bahwa keluarga yang harmonis menjadi fondasi utama dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas. "Komunikasi yang baik, saling pengertian, serta dukungan dari pasangan sangat penting agar anggota dapat menjalankan tugas secara optimal dan terhindar dari permasalahan pribadi yang dapat memengaruhi kinerja," pesannya. Kegiatan kunjungan kerja diakhiri dengan ramah tamah dan makan malam bersama Kapolda Sulteng dengan unsur Forkopimda Kabupaten Tojo Una-Una, sebagai bentuk mempererat sinergitas antarinstitusi. Sementara, Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Pol Djoko Wienartono menyam-

paikan bahwa kunjungan kerja Kapolda bersama rombongan di Kabupaten Tojo Una-Una merupakan bagian dari upaya memperkuat soliditas internal serta sinergi dengan pemerintah daerah dan seluruh pemangku pemerintahan.

"Kunjungan kerja ini menjadi momentum penting untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, sekaligus memberikan motivasi kepada personel agar terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat," ujarnya. Ia juga berharap melalui kunjungan tersebut, sinergitas antara Polri, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Tojo Una-Una dapat semakin solid dalam menjaga situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

"Harapannya, kehadiran Kapolda dapat semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Polri, serta mendorong terciptanya situasi yang aman, tertib, dan kondusif di wilayah hukum Polres Tojo Una-Una," harapnya. 7xAT

ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Ia juga mengingatkan seluruh personel untuk terus meningkatkan kinerja, menjaga disiplin, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Selain itu, Kapolda turut menyoroti pentingnya keharmonisan dalam rumah tangga anggota Polri. Ia menilai bahwa keluarga yang harmonis menjadi fondasi utama dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas. "Komunikasi yang baik, saling pengertian, serta dukungan dari pasangan sangat penting agar anggota dapat menjalankan tugas secara optimal dan terhindar dari permasalahan pribadi yang dapat memengaruhi kinerja," pesannya.

Kegiatan kunjungan kerja diakhiri dengan ramah tamah dan makan malam bersama Kapolda Sulteng dengan unsur Forkopimda Kabupaten Tojo Una-Una, sebagai bentuk mempererat sinergitas antarinstitusi.

Sementara, Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Pol Djoko Wienartono menyam-

Pangdam XXIII/PW Hadiri  
Upacara HUT ke-62  
Sulteng, Perkuat Sinergi  
Bersama Pemda

PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar Parluhutan Sianipar, mengenakan baju adat berwarna hitam saat menghadiri Upacara Peringatan HUT ke-62 Provinsi Sulteng yang digelar di halaman Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan. Sam Ratulangi, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Senin (13/4/2026). FOTO: PENDAM XXIII/PW

**SULTENG RAYA** - Panglima Kodam (Pangdam) XXIII/Palaka Wira (PW), Mayjen TNI J. Binsar Parluhutan Sianipar, menghadiri Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-62 Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) yang digelar di halaman Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Jalan. Sam Ratulangi, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Senin (13/4/2026). Upacara berlangsung khidmat dengan Gubernur Sulawesi Tengah, Dr. H. Anwar Hafid, M.Si., bertindak sebagai Inspektur Upacara. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat sinergi antara TNI, pemerintah daerah, serta seluruh elemen masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Sulawesi Tengah, para bupati dan wakil bupati se-Sulawesi Tengah, serta

tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tamu undangan lainnya.

Rangkaian upacara diawali dengan pembacaan sejarah singkat berdirinya Provinsi Sulawesi Tengah, dilanjutkan dengan pembacaan teks Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam amanatnya, Gubernur Sulawesi Tengah menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, menghindari perpecahan akibat perbedaan, serta mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama membangun Sulawesi Tengah yang lebih maju dan sejahtera.

Kehadiran Pangdam XXI-II/Palaka Wira dalam kegiatan ini merupakan wujud nyata sinergi antara TNI dan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan serta menjaga stabilitas wilayah, guna mewujudkan Sulawesi Tengah yang aman, maju, dan sejahtera. 7xAT



**PENGUMUMAN KEDUA  
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : [lelang.go.id](http://lelang.go.id) atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

**Mustamin, berupa :**  
Sebidang tanah seluas 62.5 m2 sesuai SHM No. 165/Siranindi tanggal 08/09/2003 an. Haji Mustamin, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kompleks Palu Plaza Blok B No. 7, Kelurahan Siranindi, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.  
**Harga Limit Lelang Rp. 385.000.000,-**      **Setoran Uang Jaminan Rp. 81.000.000,-**

**Deskripsi Persyaratan Lelang :**

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website [lelang.go.id](http://lelang.go.id)
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

**Deskripsi Pelaksanaan Lelang :**

Hari/Tanggal	: Selasa, 05 Mei 2026
Batas Akhir Penawaran	: 05 Mei 2026 pukul 09:05 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: <a href="http://lelang.go.id">lelang.go.id</a>
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fady 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 April 2026  
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.  
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd  
Dimas Wiratama  
Assistant Vice President

**PENGUMUMAN KEDUA  
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : [lelang.go.id](http://lelang.go.id) atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

**PT. Gampiri Bulawa Lestari, berupa :**

- Sebidang tanah seluas 728 m2 sesuai SHM No. 597/Lolu Utara tanggal 26/08/2007 an. 1. Delviana, 2. Silvana, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Sungai Moutong (Nemor Tidak Tertera), Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.  
**Harga Limit Lelang Rp. 761.000.000,-**      **Setoran Uang Jaminan Rp. 160.000.000,-**
- Sebidang tanah seluas 426 m2 sesuai SHM No. 464/Ujuna tanggal 21/05/1993 an. Kharuddin Kamaruddin, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Sungai Moutong (Nemor Tidak Tertera), Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu (dahulu Kabupaten Donggala), Provinsi Sulawesi Tengah.  
**Harga Limit Lelang Rp. 634.000.000,-**      **Setoran Uang Jaminan Rp. 134.000.000,-**

**Deskripsi Persyaratan Lelang :**

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website [lelang.go.id](http://lelang.go.id)
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Pemenang lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

**Deskripsi Pelaksanaan Lelang :**

Hari/Tanggal	: Selasa, 05 Mei 2026
Batas Akhir Penawaran	: 05 Mei 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: <a href="http://lelang.go.id">lelang.go.id</a>
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Fady 085398826820, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 21 April 2026  
PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.  
Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

ttd  
Dimas Wiratama  
Assistant Vice President



# MBG dan Perannya dalam Perluasan Lapangan Kerja

**PROGRAM** Makan Bergizi Gratis (MBG) semakin menunjukkan peran strategisnya, tidak hanya dalam meningkatkan kualitas gizi masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam perluasan lapangan kerja. Dengan skema yang melibatkan berbagai sektor, mulai dari produksi pangan hingga distribusi, MBG menghadirkan efek berantai yang signifikan terhadap penciptaan peluang kerja baru di berbagai daerah.

OLEH : ASEP FATURAHMAN\*

**M**ENTERI Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa program MBG memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja dalam skala luas. Program ini diperkirakan mampu menyerap hingga sekitar satu juta tenaga kerja, baik secara langsung melalui operasional program maupun tidak langsung melalui aktivitas ekonomi yang ditimbulkannya. Penyerapan tenaga kerja ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kontribusi MBG terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan pendekatan data Badan Pusat Statistik (BPS), setiap pertumbuhan ekonomi sebesar satu persen umumnya diikuti dengan penciptaan sekitar 450 ribu lapangan kerja. Dengan demikian, kontribusi MBG yang diperkirakan mencapai satu persen terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan

kan adanya potensi besar dalam memperluas kesempatan kerja. Meski sebagian tenaga kerja berasal dari peralihan sektor lain, program ini tetap memberikan dampak nyata dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap pekerjaan.

Perluasan lapangan kerja melalui MBG sangat bergantung pada efektivitas implementasi program di lapangan. Ketika program dijalankan secara optimal, peluang kerja yang tercipta tidak hanya bertambah dari sisi jumlah, tetapi juga semakin merata di berbagai wilayah, termasuk daerah yang selama ini memiliki keterbatasan akses ekonomi.

Kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja juga datang dari pembantuan dan operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana mengatakan bahwa investasi masyarakat dalam pembangunan SPPG telah

mencapai sekitar Rp54 triliun. Besarnya nilai investasi ini mencerminkan tingginya partisipasi publik sekaligus memperkuat kapasitas program dalam membuka peluang kerja baru secara masif.

Hingga kini, sekitar 27.000 unit SPPG telah beroperasi di seluruh Indonesia. Setiap unit yang dibangun mampu menyerap sekitar 15 hingga 20 tenaga kerja lokal selama tahap konstruksi. Angka ini menunjukkan bahwa bahkan sebelum beroperasi, MBG sudah memberikan kontribusi langsung terhadap penyerapan tenaga kerja di tingkat daerah. Dibandingkan dengan pembangunan yang hanya mengandalkan anggaran pemerintah, keterlibatan investor terbukti mempercepat proses pembangunan sekaligus memperluas dampak penciptaan kerja.

Setelah beroperasi, peran SPPG dalam membuka lapangan kerja semakin terlihat. Setiap unit melibatkan puluhan tenaga kerja lokal dalam operasional harian, termasuk relawan yang memperoleh penghasilan tetap. Secara nasional, program ini telah melibatkan sekitar 1,1 juta relawan, yang menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan layanan MBG. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menciptakan pekerjaan formal, tetapi juga memperluas kesempatan kerja berbasis komunitas.

Selain menciptakan pekerjaan langsung, MBG juga

mendorong terbentuknya lapangan kerja tidak langsung melalui rantai pasokan. Sekitar 70 persen anggaran operasional SPPG digunakan untuk membeli bahan baku dari petani, peternak, nelayan, dan pelaku UMKM. Kondisi ini membuka peluang usaha baru serta meningkatkan permintaan tenaga kerja di sektor-sektor tersebut. Dengan meningkatnya aktivitas produksi dan distribusi, kebutuhan tenaga kerja di tingkat lokal pun ikut bertambah.

Selain itu, keberadaan MBG turut menciptakan stabilitas ekonomi bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Permintaan yang konsisten dari SPPG memberikan kepastian pasar, sehingga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas tenaga kerja. Dampak ini menjadikan MBG sebagai salah satu program yang mampu mengintegrasikan kebijakan sosial dengan penciptaan lapangan kerja secara berkelanjutan.

Program ini juga memberikan manfaat kepada sekitar 62 juta penerima, termasuk kelompok rentan seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita. Dengan meningkatnya kualitas gizi masyarakat, produktivitas tenaga kerja dalam jangka panjang juga berpotensi meningkat. Hal ini memperkuat hubungan antara investasi sosial dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Perluasan SPPG hingga menjangkau

wilayah terpencil menjadi langkah strategis untuk memperluas dampak penciptaan lapangan kerja. Target pengembangan ribuan unit tambahan diharapkan dapat membuka peluang kerja baru sekaligus memperkuat perekonomian daerah. Dengan dukungan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha, MBG berpotensi menjadi motor utama dalam menciptakan lapangan kerja yang luas dan merata di seluruh Indonesia.

Sebagai penguatan, keberhasilan MBG dalam memperluas lapangan kerja mencerminkan model pembangunan yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Program ini tidak hanya membuka peluang kerja dalam jumlah besar, tetapi juga memastikan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam setiap rantai nilai, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara langsung dan berkelanjutan di tingkat akar rumput.

Secara keseluruhan, MBG membuktikan bahwa program berbasis pemenuhan kebutuhan dasar dapat dirancang sebagai instrumen produktif dalam memperluas lapangan kerja. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. \*Penulis adalah Mahasiswa Ekonomi di Bandung

## TAJUK



## Ujian Perdana Pengelola Haji

**D**UA hari lagi, tepatnya 22 April 2026, kelompok terbang (kloter) pertama jemaah haji Indonesia akan melangkahkan kaki dan bertolak meninggalkan asrama haji menuju Tanah Suci. Keberangkatan dua ratusan ribu tamu Allah itu bukan sekadar penanda dimulainya fase operasional ibadah haji 2026. Ini adalah ujian awal bagi tata kelola yang untuk pertama kalinya berada di bawah kendali Kementerian Haji dan Umrah.

Publik menaruh ekspektasi yang tinggi agar kementerian baru urusan haji mampu bekerja maksimal, memperbaiki seluruh kekurangan pelaksanaan ibadah haji pada tahun-tahun sebelumnya yang kerap terulang bagaikan kaset kusut. Termasuk, menutup celah-celah penyelewengan anggaran maupun tata kelola.

Kita mencatat, evaluasi pelaksanaan haji tahun-tahun sebelumnya selalu memunculkan persoalan klasik. Mulai dari keterlambatan layanan, distribusi dokumen yang tidak serempak, hingga koordinasi yang kerap tersendat antara otoritas di dalam negeri dan di Arab Saudi. Masalah-masalah itu seharusnya tidak lagi menjadi beban berulang, melainkan pelajaran berharga untuk dibenahi secara sistematis.

Dalam konteks itu, langkah pemerintah yang memastikan Kartu Nusuk sudah diterima jemaah sejak di embarkasi merupakan lompatan layanan yang patut diacungi jempol. Nusuk merupakan identitas pintar sekaligus memberikan izin akses terintegrasi ke berbagai lokasi ibadah haji.

Karut-marutnya persoalan Kartu Nusuk pada musim haji tahun lalu memberikan pembelajaran berharga. Begitu banyak jemaah yang tertahan, tidak bisa masuk ke area Raudah di Masjid Nabawi, atau terhalang pergerakannya di kawasan Krusial Arafah, Muzdalifah, dan Mina. Itu karena keterlambatan Kartu Nusuk sampai ke tangan jemaah.

Keberhasilan distribusi Kartu Nusuk di embarkasi tahun ini harus menjadi standar baru, bukan sekadar perbaikan sementara. Selain itu, Kementerian Haji dan Umrah perlu memastikan seluruh aspek layanan mengikuti prinsip yang sama, yakni kepastian sejak awal, bukan penyelesaian setelah masalah muncul.

Kendati demikian, apresiasi terhadap perbaikan di sektor administratif tidak boleh membuat pemerintah merasa jemawa, apalagi lengah. Kita harus mengingatkan pula bahwa ibadah haji tahun ini diselenggarakan di tengah lanskap geopolitik Timur Tengah yang penuh ketidakpastian.

Bara konflik di kawasan tersebut masih menyala karena belum tercapai kesepakatan damai antara Amerika Serikat (AS) bersama sekutunya Israel dan Iran dengan proksi-proksinya. Oleh karena itu, koordinasi intensif, skenario mitigasi yang matang, serta kesiapsiagaan terhadap berbagai kemungkinan gangguan harus disiapkan secara serius.

Pun, fluktuasi harga energi sebagai eksekutif telah memicu lonjakan harga avtur yang signifikan. Dampaknya, biaya penerbangan haji membengkak. Selisih pembengkakan biaya itu semestinya ditanggung jemaah haji. Akan tetapi, membebaskan biaya tambahan di menit-menit akhir keberangkatan tentu bukanlah kebijakan yang bijaksana.

Pemerintah komit menanggung tambahan biaya yang diperkirakan mencapai Rp1,77 triliun itu. Namun, pemerintah dan DPR mesti segera memastikan tersedianya payung hukum yang kuat tentang pengunaan APBN. Jangan sampai niat baik negara menalangi selisih biaya penerbangan jemaah kelak menjadi temuan pelanggaran hukum karena ketiadaan regulasi. \*Media Indonesia

# Guru Masa Kini Terjerat Tren tapi Terasing dari Pengetahuan

**HARI** ini dunia benar-benar berada dalam genggaman. Hanya dengan beberapa ketukan di layar smartphone, seseorang bisa mengakses berbagai keperluan. Tak ubahnya dalam dunia pendidikan. Ironinya, wajah pendidikan kita kini seolah ditampar oleh fakta kemunduran pengetahuan.

OLEH : IVONI EVI MARWATI

Padahal jika menilik fasilitas, pendidikan hari ini adalah generasi paling beruntung. Mereka didampingi pendidik adaptif, beragam kurikulum mutakhir, serta perpustakaan digital yang bisa diakses kapan saja.

Dengan segala kemudahan ini peserta didik masa kini seharusnya melaju jauh melampaui generasi 80-90an. Generasi terdahulu harus mengayuh sepeda berkilo-kilo meter demi satu informasi di perpustakaan kota, atau harus mengantre panjang hanya untuk menggunakan mesin ketik. Namun, mengapa dengan kecepatan internet 5G, nalar dan pengetahuan umum pelajar saat ini justru terasa berjalan di tempat atau bahkan mundur ke belakang?

Fenomena ini bukan sekadar asumsi pribadi. Dalam berbagai konten pendidikan yang berseliweran di media sosial, seperti yang kerap diunggah akun Instagram @dinowakjess, publik sering kali disuguhi potret yang memprihatinkan. Yaitu ketika

pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai pengetahuan umum dasar atau logika matematika dilemparkan kepada para pelajar. Jawaban yang muncul sering kali jauh dari harapan. Konten-konten itu secara jujur mempertontonkan betapa "asingnya" pengetahuan dasar bagi sebagian generasi yang sebenarnya tumbuh di era informasi yang serba instan.

**MENAKAR "FYP" DAN TERGERUSNYA FOKUS PELAJAR**

Tantangan pendidik hari ini bukan lagi sekadar mentransfer ilmu, tetapi memperbaiki perilaku belajar. Riset Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling mencatat 56,3% siswa terpaku pada TikTok selama 2-3 jam sehari. Angka ini adalah alarm keras yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sedang mengalami degradasi serius. Sebagaimana dipahami, TikTok telah menjadi "kitab" baru bagi remaja. Format video singkat dengan tren gerakan yang selalu diperbarui serta ritme



dinamis menciptakan rangsangan cepat yang memanjakan otak. Akibatnya, ambang batas kesabaran siswa dalam mencerna materi pelajaran yang mendalam menjadi tipis. Kini, para pelajar terjebak dalam perlombaan mengejar For Your Page (FYP). Motivasi belajar sering kali kalah saing dengan dorongan untuk eksis dalam tren yang sedang viral. Cukup ironis, saat teknologi seharusnya memerdekakan nalar, ia justru menjerat peserta didik yang pada akhirnya mengasingkan mereka dari kedalaman pengetahuan.

**MASIHKAH GURU PROFESIONAL?**

Dalam falsafah, guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Namun, di era yang popularitas diukur melalui jumlah viewers dan likes, batas antara profesionalitas dan keinginan eksis sering kali menjadi kabur. Publik kerap melihat

fenomena guru yang membuat konten TikTok di sekolah dengan seragam lengkap. Tidak jarang, wajah murid ditampilkan dalam konten tersebut atau bahkan ada kalanya siswa yang mengajak guru membuat konten. Namun, di sinilah letak ujian kedewasaan seorang pendidik. Guru seharusnya menjadi pihak yang memberikan batasan. Menjadi guru yang "kekinian" tidak harus dengan cara mengikuti tren viral yang menjatuhkan wibawa. Sebab, keteladanan adalah integritas diri yang harus dipegang teguh.

Beberapa waktu lalu Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi dalam unggahan TikTok resminya juga turut prihatin. Secara tegas dia berharap guru tidak melakukan kegiatan media sosial di lingkungan sekolah yang tidak relevan dengan urusan pendidikan. Ia menyoroti praktik-praktik se-

perti guru yang "joget-joget" di ruang kelas atau memamerkan atribut pribadi demi eksistensi. Senada dengan hasil penelitian oleh Situmorang dan Naibaho (2025) dalam jurnal Etika Profesi Guru dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, media sosial memiliki potensi untuk memperluas pengaruh guru, meskipun berisiko menjadi sarana pencitraan semu.

**UPAYA NEGARA MEMUTUS JERAT**

Pemerintah resmi membatasi akses media sosial bagi anak di bawah 16 tahun. Per April 2026, Kementerian Komdi-gi melaporkan TikTok telah menonaktifkan 780.000 akun di Indonesia sebagai bentuk kepatuhan regulasi. Menkomdi-gi Meutya Hafid menegaskan, kebijakan "darurat digital" ini adalah dukungan negara agar orang tua tidak "bertarung sendirian melawan raksasa algoritma." Langkah tegas ini diharapkan dapat memberi ruang bagi para pelajar untuk kembali menoleh pada buku dan pengetahuan.

Pada akhirnya, pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, bukan sekadar memoles citra di ruang digital. Baik pemerintah, pendidik, maupun orang tua harus berani menarik batas yang jelas: kapan teknologi menjadi alat bantu belajar, dan kapan ia menjadi racun bagi konsentrasi. *Penulis: guru aktif yang sering mengamati isu sosial dan pendidikan. \*Jawa Pos*

**TRIMEDIA GROUP**

**PENERBIT:**  
PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Acc. 0010107770011, Rek. BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6  
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  
**PERWAKILAN JAKARTA:** Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan  
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)  
**PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP**  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

**WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI**

**PENDIRI/PIMPINAN UMUM:** Tri Putra Toana. **DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :** Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.  
**PIMPINAN PERUSAHAAN:** Suyanto. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Irwan.  
**REDAKTUR:** Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. **STAF REDAKSI:** Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Jane Lestari Parabak  
**LITBANG:** A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. **BIRO DONGGALA:** Wahid Agus. **BIRO SIGI:** Feri Fadli. **BIRO PARMOUT:** Aslan Laeho. **BIRO TOUNA:** Budi.  
**BIRO POSO:** Syamsuyadi. **BIRO BALUT:** - **BIRO MOROWALI:** Intan. **BIRO MOROWALI UTARA:** Ivan Tagora. **BIRO TOLITOLI:** Rustam.  
**BIRO BANGKAP:** Pariaman Tambunan (Kepala Biro). **BIRO BANGGAI:** Pariaman T.  
**DESIGN & ARTISTIK:** Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. **PEMASARAN/SIRKULASI:** Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. **KEUANGAN:** Febrianti.  
**EMAIL:** sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.  
**ALAMAT REDAKSI:** Jl. Rusa No. 36 **TLP:** 0451 4012 445 **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. Rusa No.36 Palau.

# Benih Padi Minim Air Disiapkan buat Lawan El Nino Godzilla



MENTERI Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman. FOTO: RETNO AYUNINGRUM

SULTENG RAYA - Pemerintah mengalokasikan Rp 2 triliun untuk bantuan benih padi demi mengantisipasi fenomena iklim El Nino ekstrem atau El Nino Godzilla. Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menyampaikan bantuan tersebut sudah berjalan.

"Bantuannya sudah jalan. Kita anggarkan mungkin ya semuanya estimasi Rp 2 triliun," ujar Amran saat konferensi pers di kantornya, Jakarta, Senin (20/4/2026). Amran menjelaskan, bantuan benih yang diberikan berupa benih yang disiapkan memiliki karakteristik khusus, yakni tahan minim air

dan memiliki masa panen yang lebih singkat. Selain itu, bantuan ini akan difokuskan pada daerah upland atau lahan tadah hujan di seluruh Indonesia yang biasanya hanya bisa tanam satu kali setahun. Menurut Amran, daerah lahan tadah hujan dapat ditingkatkan masa tanam asalkan ada sumber air. Sumber

air tersebut bisa berasal dari embung, sumur dangkal, hingga sungai. "Benih kekeringan kita bantu khususnya yang naikan IP (Indeks Pertanaman), dari 1 tanam menjadi 2 kali. Kita memberi benih yang tahan kekeringan dan umurnya agak pendek," tambah Amran.

Selain benih, pihaknya juga memberikan bantuan pompa. Amran menyebut sudah ada 80 ribu unit pompa yang didaftarkan untuk mengairi sekitar 1 juta hektare (ha) lahan. Amran memastikan stok pangan Indonesia dalam beberapa hari ke depan akan mencatatkan rekor tertinggi

sejak Indonesia merdeka. Menurutnya, dalam tiga hari ke depan, stok cadangan beras pemerintah mencapai 5 juta ton. Tak hanya itu, masih ada tanaman yang siap panen dalam jumlah 11 juta ton. Hal ini menjadi bantalan kuat dalam menghadapi kekeringan.

"Standing crop kita 11 juta ton. Yang maksudnya standing crop adalah tanam dan tinggal panen. Kemudian yang selanjutnya adalah ada di Horeka, itu 12,5 juta ton. Totalnya bisa 11 bulan. Estimasi El Nino itu hanya 6 bulan sedangkan cadangan kita 11 bulan. Artinya lebih dari cukup," jelas Amran. rrc

## Tumbuh Bersama Dukungan BRI: Kisah Kelompok Wanita Tani Sumber Boga Tamanan



KWT Sumber Boga Tanaman. FOTO: DOK. BRI

SULTENG RAYA - Peran perempuan kini tak lagi terbatas pada mengurus rumah tangga. Perempuan kini hadir sebagai penggerak ekonomi keluarga sekaligus pendorong pemberdayaan masyarakat. Berbagai inisiatif lokal pun lahir dari kreativitas dan kolaborasi untuk membawa perubahan nyata.

Semangat itulah yang terlihat dari para perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Boga Tamanan di Kelurahan Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Berangkat dari kegiatan budidaya aloe vera atau lidah buaya, kelompok ini berhasil menciptakan berbagai inovasi produk olahan sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat sekitar.

Ketua KWT Sumber Boga Tamanan Nurul Komariyah menceritakan, awal mula KWT ini dibentuk pada tahun 2018 dengan tujuan untuk memberdayakan para perempuan di dusun tersebut.

"Tujuannya agar perempuan di dusun kami yang mayoritas ibu rumah tangga dan petani bisa lebih pro-

duktif dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga," ungkap Nurul.

Menurut Nurul, saat itu KWT memilih untuk fokus pada budidaya lidah buaya karena tanaman ini relatif mudah dibudidayakan dan dirawat. Selain itu, lidah buaya juga memiliki banyak potensi untuk diolah menjadi produk makanan maupun minuman yang memiliki nilai jual.

"Di tahun pertama, kami menanam lidah buaya di lahan seluas 200-300 meter saja. Lalu kami juga banyak belajar ke luar, mengikuti pelatihan, supaya kita bisa membuat inovasi sendiri. Awalnya memang banyak mengalami kegagalan, namun kami terus belajar hingga bisa menghasilkan produk sendiri," lanjut Nurul.

Setahun setelah kelompok KWT Sumber Boga Tamanan aktif, budidaya lidah buaya mereka semakin berkembang. Kebutuhan lahan pun meningkat karena jumlah tanaman terus bertambah. KWT Sumber Boga Tamanan kemudian mendapatkan kesempatan untuk menggunakan lahan seluas 1.000 meter milik salah satu rumah sakit peninggalan Belanda di wilayah mereka.

Di lahan tersebut, kini terdapat sekitar 900 hingga 1.000 tanaman lidah buaya yang dibudidayakan oleh para anggota KWT. Tanaman inilah yang kemudian menjadi bahan baku utama berbagai produk olahan yang mereka kembangkan, seperti minuman, keripik lidah buaya yang menjadi produk terlaris, permen, hingga sabun.

Perkembangan usaha KWT Sumber Boga Tamanan semakin terasa sejak kelompok ini terlibat dalam program Klasterku Hidupku dari BRI. Keterlibatan tersebut bermula ketika Desa Tamanmartani mengikuti program Desa BRILIA dari BRI pada tahun 2024.

Dalam prosesnya, KWT Sumber Boga Tamanan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan yang membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan dukungan lebih luas dari BRI. Selain mendapatkan akses pembiayaan usaha, KWT Sumber Boga Tamanan juga memperoleh berbagai pelatihan yang membantu meningkatkan kapasitas anggota.

Nurul mengakui, tidak hanya pendanaan dan pendampingan usaha, BRI melalui aktivitas Corporate

Social Responsibility (CSR) BRI Peduli menyelurkan bantuan peralatan usaha. "Bantuan CSR dari BRI ini sangat mendukung produktivitas KWT. Misalnya saja dari bantuan tersebut kami alokasikan untuk sistem pengairan berbasis internet yang bisa dioperasikan lewat HP. Jadi, sekarang di mana pun posisi saya tetap bisa mengawasi sistem pengairan karena bisa diakses di HP," imbuhnya.

Pada kesempatan terpisah, Wakil Direktur Utama BRI Viviana Dyah Ayu R.K menyampaikan, kisah para perempuan di KWT Sumber Boga Tamanan menunjukkan bahwa dengan adanya akses dan pemberdayaan yang tepat, perempuan mampu menjadi motor penggerak ekonomi di lingkungannya.

"Pemberdayaan perempuan merupakan bagian penting dalam upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. BRI terus mendukung akses bagi Perempuan dalam memperoleh pembiayaan dan pendampingan usaha, sehingga mereka dapat meningkatkan kapasitas dan memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitarnya," pungkas Viviana. rrr

## Konstruksi Berkelanjutan Jadi Kunci Daya Saing Industri Baja

SULTENG RAYA - Kebutuhan infrastruktur yang semakin kompleks mendorong industri baja beralih ke solusi konstruksi berkelanjutan. Pendekatan ini dinilai menjadi faktor kunci untuk meningkatkan daya saing sekaligus menjawab tantangan lingkungan dan risiko bencana.

Isu tersebut mengemuka dalam Seminar Nasional dan Pameran Rantai Pasok Konstruksi Baja yang diselenggarakan Indonesia Society of Steel Construction (ISSC), belum lama ini. Dalam forum ini, pelaku industri menekankan pentingnya inovasi material dan teknologi dalam mendukung pembangunan jangka panjang.

Direktur Technology & Business Development Krakatau Posco Alhadis Syamsuddin mengatakan, kebutuhan konstruksi modern menuntut material dengan spesifikasi yang lebih tinggi. "Perusahaan telah memproduksi baja grade tinggi untuk kebutuhan konstruksi, baja tahan cuaca (weathering steel), struktur lepas pantai, fasilitas energi, hingga alat berat," ujar Alhadis.

Ia menjelaskan, daya saing industri tidak hanya ditentukan oleh produk, tetapi juga kapabilitas manufaktur yang terintegrasi. Krakatau Posco mengembangkan sistem produksi berbasis teknologi yang memungkinkan pengendalian kualitas secara presisi dan konsisten.

"Krakatau Posco juga didukung teknologi rolling mill yang mampu mengendalikan ketebalan secara ketat sesuai kebutuhan proyek," sambung Alhadis.

Dari sisi kualitas material, pengendalian komposisi kimia dilakukan secara ketat untuk memastikan setiap produk memenuhi spesifikasi. Perusahaan juga mengadopsi teknologi inspeksi berbasis kecerdasan buatan melalui fasilitas Surface Defect Detector (SDD) untuk mendeteksi cacat permukaan secara akurat.

"Kami akan terus menghadirkan solusi baja berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi standar global, tetapi juga menjawab kebutuhan spesifik konstruksi di Indonesia, termasuk tantangan lingkungan dan risiko gempa bumi," ucapnya.

Dalam pengembangan produk, perusahaan memfokuskan pada tiga area utama. Pertama, baja struktural berkekuatan tinggi untuk konstruksi berat seperti jembatan dan gedung bertingkat. Kedua, baja tahan gempa dengan karakteristik keuletan tinggi dan ketangguhan optimal. Ketiga, baja tahan cuaca untuk mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

"Inovasi teknologi menjadi kunci perusahaan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang tangguh dan berkelanjutan," kata Alhadis.

Ke depan, transformasi menuju konstruksi berkelanjutan diperkirakan akan menjadi standar baru dalam industri baja. Integrasi teknologi, efisiensi material, dan ketahanan terhadap risiko lingkungan menjadi faktor utama dalam menjaga daya saing industri nasional di pasar global. rrr



PEKERJA memeriksa kualitas lempengan baja panas (ilustrasi). FOTO: ANTARA FOTO/ASEP FATHULRAHMAN

## Indonesia Harus Bangun Pendanaan Non-Dolar demi Kejar Pertumbuhan 8 Persen

SULTENG RAYA - Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Indonesia Fakhru Fulvian memandang Indonesia harus menerapkan pendekatan kebijakan yang lebih progresif dan presisi, khususnya dalam membangun arsitektur pendanaan alternatif di luar ketergantungan terhadap dolar AS.

Langkah yang perlu dipercepat antara lain penguatan skema local currency settlement (LCS) dalam perdagangan bilateral, eksplorasi penggunaan mata uang dengan biaya dana lebih rendah seperti CNH dalam pembiayaan, pendalaman pasar keuangan domestik berbasis rupiah terutama instrumen jangka panjang, serta diversifikasi basis investor dan sumber likuiditas.

"Indonesia tidak bisa lagi hanya menjadi price taker dalam sistem keuangan global. Kita harus mulai menjadi arsitek, atau setidaknya co-architect, dari sumber pendanaan kita sendiri," kata Fakhru dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin.

Adapun pertemuan International Monetary Fund (IMF) dan World Bank yang diselenggarakan di Washington D.C., Amerika Serikat (AS), belum lama ini menegaskan

pentingnya stabilitas makroekonomi dan kerja sama global.

Namun, Fakhru memandang pendekatan tersebut belum cukup menjawab tantangan struktural yang sedang berlangsung.

"IMF dan World Bank masih berbicara dalam kerangka lama, stabilitas, koordinasi, dan kehati-hatian fiskal. Itu penting, tapi tidak cukup. Dunia sudah berubah jauh lebih cepat dari bahasa kebijakan yang mereka gunakan," ujar dia.

Menurut dia, salah satu perubahan paling fundamental yang belum sepenuhnya direspons adalah ketidakseimbangan dalam sistem likuiditas global.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi kecenderungan penurunan suplai dolar global, seiring pengetatan likuiditas, meningkatnya kebutuhan pembiayaan domestik AS, serta perubahan perilaku investor global.

Di sisi lain, muncul dinamika baru dari internasionalisasi mata uang China, khususnya CNH (offshore renminbi), yang mulai mengambil peran lebih besar dalam perdagangan dan pembiayaan lintas negara. rrr



## KASUS PENIPUAN

# Kontraktor di Lutim Ditetapkan Sebagai Tersangka



ILUSTRASI. FOTO: AI (ChatGPT)

SULTENG RAYA - Seorang warga Towuti Kabupaten Luwu Timur berinisial A ditetapkan sebagai

tersangka dalam dugaan kasus penipuan. Tersangka A berprofesi sebagai rekanan atau kontraktor di Luwu

Timur.

Kasus ini bermula dari laporan seorang ibu rumah tangga (IRT) berinisial R ke

Polres Luwu Timur pada 2023 lalu. Menurut R, pada 2021, suaminya berinisial I, memodali suatu proyek di Pemerintah daerah setempat yang dimenangkan A.

"Saat itu (tahun 2021) yang bersangkutan (A) meminjam uang senilai Rp280 juta untuk mendanai pekerjaan atau proyek yang dimenangkan," tutur R dalam laporannya.

Dana pinjaman tersebut, lanjutnya, direncanakan akan dikembalikan setelah pekerjaan ketika proyek berhasil yang berhasil dimenangkan A tuntas. Namun, sudah dua tahun berlalu, dana pinjaman tersebut tak kunjung dikembalikan.

Merasa dananya telah digelapkan, R melayangkan laporan ke Polres Luwu Timur pada 2023. Sejak saat itu, kasus penipuan dan penggelapan inipun bergulir di Polres Luwu Timur.

Kasat Reskrim Polres Luwu Timur, AKP Jody Dharma, kepada wartawan mengatakan membenarkan

laporan Ratna.

"Terlapor (A) sudah ditetapkan sebagai tersangka sejak Maret 2026 lalu dan dikenakan dengan pasal 378 KUHP dengan ancaman 4 tahun penjara," kata Jody

via telepon selularnya, Sabtu (18/4/2026).

Sementara itu, R selaku korban berharap, dananya senilai Rp 280 juta dapat dikembalikan A.

"Sudah terlalu kami beri-

kan kesempatan dan menunggu itikad baik saudara Arlan mengembalikannya dana yang kami pinjamkan namun sampai saat ini belum ditunaikan," imbuh R. **RHR**

## Timnas Indonesia U-17 Dapat Tambah 3 Pemain Diaspora

SULTENG RAYA - Kurniawan Dwi Yulianto memastikan Timnas Indonesia U-17 mendapat tambahan tiga pemain keturunan menjelang Piala Asia U-17 2026.

Awalnya, Kurniawan menjelaskan pihaknya masih memiliki waktu untuk melakukan perombakan skuad Timnas Indonesia U-17, apalagi menyusul hasil buruk mereka di Piala AFF-17.

Saat ini, staf pelatih sedang memantau 50 nama yang masuk dalam daftar panjang sebelum mengerucutkan pilihan ke daftar 23 pemain yang akan dibangkitkan ke Piala Asia U-17 di Arab Saudi, Mei 2026 nanti.

"Untuk pemain [di Piala Asia U-17] memang kita nanti akan membawa 23 pemain dan di long list pemain kita itu ada 50 pemain yang sudah didaftarkan," kata Kurniawan di Stadion

Gelora Delta Sidoarjo, Minggu (19/4/2026).

Kurniawan menegaskan, proses seleksi dan evaluasi skuad Garuda Muda pun akan dilakukan secara mendalam dalam waktu dekat.

Fokus utama tim pelatih, kata Kurniawan, adalah memastikan setiap posisi dihidupi oleh pemain yang paling siap secara teknis maupun mental, termasuk mengintegrasikan para pemain diaspora yang baru bergabung.

Ketiga pemain tersebut adalah Matthew Ryan Sitorus Baker atau Matt Baker, keturunan Indonesia-Australia yang saat ini menjadi bek Melbourne City FC.

Kemudian Noah Leo Duvert, kiper keturunan Prancis-Indonesia yang saat ini berstatus sebagai pemain EPA Bali United. Lalu, Mike Rajasa Hoppenbrouwers, kiper diaspora keturunan Indonesia-Belanda dari akademi FC Utrecht.

"Nah, ini dalam beberapa hari lagi kita tentu akan melakukan evaluasi terkait pemain yang ada dan di Piala Asia kita insya Allah akan ketambahan tiga pemain ada Matt Baker, ada Noah dan Mike penjaga gawang," jelasnya.

Kehadiran Matt Baker di lini belakang serta persainan di sektor kiper dengan datangnya Noah dan Mike diharapkan mampu menambah celah permainan Indonesia demi meraih target maksimal di Piala Asia.

"Jadi, kita benar-benar akan memikirkan untuk 23 pemain terbaik yang akan kita bawa," pungkask Kurniawan.

Seperti diketahui Timnas Indonesia U-17 meraih hasil buruk di Piala AFF U-17 2026. Tampil di publik sendiri, Garuda Muda malah gugur di fase grup dan tak bisa melanjutkan perjalanannya ke babak semifinal. **CSN**

### GO GLOBAL dari halaman .....

perluas pasar ekspor.

Langkah ini bukan tanpa perhitungan. Durian, yang selama ini identik dengan konsumsi domestik, kini diposisikan sebagai komoditas unggulan berorientasi global – dengan Sulteng sebagai salah satu episentrumnya.

Dukungan juga datang dari kalangan industri. Sekretaris Jenderal AP-DURIN, Aditya Pradewo,

menilai Indonesia memiliki peluang besar untuk tampil sebagai pemain utama dalam industri durian dunia. Namun, menurutnya, kekuatan itu perlu dikemas dalam satu identitas yang kuat.

"Hari ini kita tidak hanya menjual durian, tapi membangun identitas nasional," ujarnya.

Dari gagasan itulah lahir konsep "Volcano Duri-

an Indonesia" – sebuah branding yang mengangkat keunikan geografis Indonesia sebagai negeri cincin api. Tanah vulkanik yang kaya mineral diyakini menjadi rahasia di balik cita rasa durian Nusantara yang khas: kuat, kompleks, dan alami.

"Ini bukan sekadar durian. Ini adalah produk alam yang lahir dari tanah vulkanik Indonesia, di-

sempurnakan oleh alam itu sendiri. Inilah identitas kita," tegasnya.

Dengan strategi tersebut, durian tak lagi sekadar buah musiman, melainkan simbol kekuatan alam dan potensi ekonomi yang siap bersaing di pasar global. Dari kebun-kebun di Sulawesi Tengah, ambisi itu kini perlahan disusun – menuju satu tujuan: takhta durian dunia. **AI**

### IMIP dari halaman .....

Head of Media Department PT IMIP, Dedy Kurniawan, berharap, melalui partisipasi ini dapat memperkuat hubungan dengan Pemerintah Daerah, pelaku industri, masyarakat, serta media sebagai bagian dari strategi komunikasi perusahaan.

HUT ke-62 Sulteng pada tahun 2026 ini mengangkat tema "Bersatu dalam Nawa Cita Berani Menuju Sulteng Nambaso". Rangsang

kaian Expo Sulteng dihelat sejak tanggal 13 hingga 18 April 2026. IMIP memamerkan hasil produksi dan mengedukasi masyarakat mengenai operasional industri nikel.

"Produk industri yang dipamerkan yaitu stainless steel, Nickel Pig Iron (NPI), Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), produk turunan nikel lainnya serta pameran produk UMKM binaan IMIP," jelas Dedy

Kurniawan di ruang kerjanya, Senin (20/4/2026).

Selain berpartisipasi dalam pameran, PT IMIP juga menggelar Job Fair 2026 di Kota Palu. Booth IMIP menjadi salah satu titik paling ramai dan menarik minat pengunjung untuk mengetahui perkembangan industri hilir. Pengunjung yang datang juga mendapatkan berbagai merchandise seperti tumbler stainless, goodie bag, notebook dan

gantungan kunci.

"Kami berharap, semarak HUT ke-62 Sulawesi Tengah ini menjadi momentum perayaan yang menggerakkan aktivitas ekonomi nyata dan bisa menjadi katalis investasi, pariwisata, dan konsumsi daerah. IMIP selalu berupaya membangun kolaborasi dengan mitra strategis di daerah dalam meningkatkan perekonomian secara menyeluruh," tegas Dedy. **WAN**

### FAJAR dari halaman .....

Dalam pertemuan itu, Fajar didampingi sang ayah yang juga atlet biliar, Jafar Alamri, bersama Ketua KONI Sulteng, Muhammad Fathur Razaq, serta Ketua POBSI Sulteng, Andi Raharja Limbunan.

Gubernur Anwar Hafid mengaku terkesan dengan kemampuan Fajar di usia yang sangat muda. Menurutnya, bakat yang dimiliki Fajar menjadi potensi

besar bagi daerah untuk bersaing di tingkat nasional hingga internasional. Apalagi, selain piawai bermain biliar, Fajar juga dikenal sebagai hafiz Al-Qur'an.

"Ini adalah aset daerah yang luar biasa, bukan hanya untuk Sulawesi Tengah tetapi juga Indonesia. Kita akan terus mendukung Fajar agar bisa berkembang dan dikenal sebagai atlet biliar dunia," ujar Gubernur.

Sebagai bentuk komitmen, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah akan mendorong program pembinaan berkelanjutan bagi Fajar, termasuk dukungan pelatihan intensif. Gubernur menegaskan,

"Talenta muda seperti Fajar harus mendapatkan perhatian khusus agar potensinya dapat berkembang secara maksimal sejak dini. Selain itu, Gubernur juga membuka peluang dukun-

gan dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk organisasi olahraga dan sponsor, guna memastikan keberlanjutan pembinaan Fajar.

Ia berharap, dengan dukungan yang terarah dan konsisten, Fajar Alamri mampu menembus level dunia dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Sulawesi Tengah untuk berprestasi di bidang olahraga. **WAN**

### PERTAMINA dari halaman .....

tumbuh di tengah perubahan perilaku konsumen.

Founder Artani Eco, Ria Lestari B, menilai para peserta mulai menunjukkan kesiapan untuk mengadopsi pendekatan bisnis yang lebih berkelanjutan.

"Diskusi dengan UMKM binaan Pertamina menunjukkan bahwa pelaku usaha semakin terbuka terhadap konsep green business. Keberlanjutan mulai dipandang sebagai bagian dari strategi, sekaligus peluang untuk menjawab kebutuhan pasar. Antusiasme peserta juga terlihat dari keterlibatan aktif selama sesi berlangsung," ujarnya.

Dari sisi peserta, materi yang diberikan dinilai re-

levan dan dapat langsung diterapkan dalam operasional usaha.

"Materi yang disampaikan cukup aplikatif, terutama terkait pengelolaan limbah usaha. Ini memberikan perspektif bahwa kegiatan bisnis juga perlu memperhatikan dampak lingkungan. Harapannya, pelatihan seperti ini terus berlanjut agar UMKM bisa berkembang lebih terarah," ungkap Fitri, salah satu peserta.

Senior Supervisor CSR & SMEPP Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Galarizky Wirgaharu Putra, menegaskan bahwa UMK Academy menjadi bagian dari strategi pembinaan

yang berkelanjutan.

"Program ini dirancang untuk memberikan penyegaran sekaligus tambahan wawasan bagi mitra binaan. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten, kami ingin memastikan UMKM memiliki bekal yang cukup untuk berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar," jelasnya.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, menambahkan bahwa penguatan UMKM tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang konsisten dan terarah.

"Pengembangan UMKM membutuhkan kombinasi antara peningkatan kapasitas, pemahaman tren, dan kemampuan beradaptasi.

Melalui UMK Academy, Pertamina mendorong pelaku usaha untuk memperkuat fondasi bisnisnya sekaligus membuka peluang baru di pasar yang terus berkembang," ujarnya.

Ke depan, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi akan terus menghadirkan program pembinaan yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya melalui penguatan sektor UMKM di berbagai daerah. **WAN**

### TERSERET dari halaman .....

Sorotan utama dalam laporan tersebut mengerucut pada pernyataan Plt Kepala Puskesmas Moutong, Nurlian dalam rapat DPRD, yang mengaku pernah meminjam dana dari pihak tambang ilegal untuk kepentingan rujukan pasien. Dalam forum itu, nama Selpina turut disebut, memantik perhatian dan perdebatan.

Bagi Hartono, penyebutan nama dalam forum resmi lembaga negara bukan perkara sepele. Meski telah ada klarifikasi, ia menilai fakta tersebut tetap relevan untuk ditelusuri lebih dalam melalui mekanisme etik.

Situasi ini, menurutnya, membuka ruang dugaan relasi antara penyelenggara negara dengan aktivitas

ilegal, sekaligus berpotensi menggerus kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif.

Melalui laporannya, Hartono mendorong BK DPRD Parigi Moutong segera bergerak cepat – memanggil dan memeriksa pihak-pihak terkait, termasuk Selpina dan Plt Kepala Puskesmas Moutong. Tak hanya itu, ia juga meminta penelusuran menyeluruh terhadap dugaan keterkaitan dengan aktivitas PETI, hingga penjatuhan sanksi jika terbukti terjadi pelanggaran etik.

Lebih jauh, ia menekankan pentingnya transparansi dalam proses ini. Hasil pemeriksaan, menurutnya, harus disampaikan secara terbuka agar tidak menimbulkan spekulasi

berkepanjangan di tengah masyarakat.

Di sisi lain, Selpina telah menyampaikan bantahan atas berbagai tuduhan yang mengaitkan dirinya dengan aktivitas tambang ilegal. Ia menegaskan, penyebutan namanya dalam forum DPRD tidak disertai penjelasan utuh sehingga memicu multitafsir.

Selpina juga memastikan tidak pernah memiliki hubungan dengan pihak tambang ilegal sebagaimana yang berkembang dalam pemberitaan.

Kini, publik menanti bagaimana Badan Kehormatan DPRD Parigi Moutong mengurai simpul persoalan ini – apakah sekadar polemik atau benar mengarah pada pelanggaran etik yang lebih serius. **AI**

### MENSOS dari halaman .....

hingga perangkat pendukung lainnya yang telah dimanfaatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

"Alhamdulillah, semua perangkat sudah tersedia dan digunakan. Kami berharap proses pembelajaran berjalan sesuai harapan dan mampu meningkatkan minat belajar anak-anak, khususnya dalam membaca," ujarnya.

Mensos juga menyoroti kebijakan pembatasan penggunaan smartphone di lingkungan sekolah yang dinilai efektif mendorong siswa lebih aktif membaca, baik di taman maupun perpustakaan.

Selain itu, ia mengungkapkan bahwa pemerintah bersama pemerintah daerah tengah mempercepat proses penyediaan lahan untuk pembangunan gedung sekolah permanen. Saat ini, sekolah masih berstatus rintisan dan belum memiliki bangunan tetap.

"Kita terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah

agar pembangunan gedung permanen bisa segera dimulai tahun ini. Ini penting agar ke depan kapasitas penerimaan siswa dapat ditingkatkan," jelasnya.

Terkait penerimaan siswa baru, Mensos menyebutkan kuota Sekolah Rakyat secara nasional tahun ajaran ini mencapai sekitar 30.000 siswa dan ditargetkan meningkat menjadi 60.000 siswa pada tahun depan, mencakup jenjang SD hingga SMA.

Berbeda dengan sekolah pada umumnya, proses penerimaan siswa tidak melalui pendaftaran terbuka, melainkan sistem penjangkauan langsung kepada keluarga sasaran. Tim dari Kementerian Sosial, pemerintah daerah, serta Badan Pusat Statistik (BPS) akan turun ke lapangan untuk melakukan verifikasi dan dialog dengan orang tua.

"Jika memenuhi kriteria dan mendapat persetujuan orang tua, maka akan di-

tetapkan sebagai siswa Sekolah Rakyat," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, Mensos juga mengingatkan pentingnya peran orang tua dalam memastikan anak usia sekolah memperoleh pendidikan yang layak. Ia menegaskan bahwa anak-anak tidak boleh dipekerjakan pada usia sekolah.

"Sekolah Rakyat hadir untuk memberikan kesempatan kepada keluarga yang paling tidak mampu agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan berkualitas," tegasnya.

Ia pun mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mendukung program tersebut, mengingat masih banyak anak usia sekolah yang belum bersekolah atau berisiko putus sekolah.

"Dengan pendidikan, kita berharap anak-anak ini bisa menjadi agen perubahan bagi keluarga dan lingkungannya," pungkasknya. **RYV**

# Pemkot Palu Dorong Capaian UHC JKN

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu melalui Sekretaris Daerah Kota Palu, Irma-yanti Pettalolo, mengikuti kegiatan Asistensi, Monitoring dan Evaluasi Percepatan Capaian Universal Coverage Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (UCJ) Kota Palu Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, pada Senin (20/04/2026).

Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual difasilitasi oleh Diskominfosantik Kota Palu dari ruang kerja Sekda Irmayanti.

Kegiatan ini juga diikuti oleh sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemerintah Kota Palu.

Adapun OPD yang turut serta dalam kegiatan ini antara lain Inspektoriat Daerah Kota Palu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(Bappeda) Kota Palu, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palu, Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu, serta Dinas Sosial Kota Palu. Kegiatan asistensi dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka mendorong percepatan capaian Universal Coverage Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagai bagian dari target pembangunan nasional.

Hal tersebut sejalan dengan



ASISTENSI, Monitoring dan Evaluasi Percepatan Capaian UCJ Kota Palu Tahun 2026, Senin (20/04/2026). FOTO PIKD DISKOMINFOSANTIK PALU

amanat Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045, yang menargetkan cakupan perlindungan jaminan sosial ketenagaker-

jaan mencapai 99,5 persen. Melalui kegiatan ini, diharapkan Pemerintah Kota Palu dapat terus mening-

katkan sinergi lintas sektor dalam memperluas kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan, sehingga

memberikan perlindungan yang optimal bagi para pekerja, baik di sektor formal maupun informal. **AS**

## Pemkot Palu Resmi Tutup Kemah Pramuka Penggalang



DIASPORA resmi menutup Kemah Pramuka Penggalang dan Penegak. Sabtu (18/04/2026). FOTO PIKD DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu yang diwakili Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palu melalui Kepala Bidang Kepemudaan dan Kepramukaan, Rahmawati Ali, secara simbolis menutup kegiatan Kemah Pramuka Penggalang dan Penegak pada Sabtu (18/04/2026) di Kelurahan Kawatuna, Kota Palu.

Penutupan kegiatan berlangsung dengan penuh khidmat dan dihadiri para peserta kemah, pembina, serta panitia pelaksana yang telah mengikuti rangkaian kegiatan selama beberapa hari.

Dalam sambutannya, Rahmawati Ali menyampaikan bahwa kegiatan kemah tersebut bukan sekadar pertemuan biasa, melainkan menjadi wadah penting dalam pembinaan karakter generasi muda.

"Kegiatan kemah ini bukan sekadar pertemuan biasa, melainkan merupakan wadah pembinaan karakter, penguatan mental, serta penanaman nilai-nilai kebangsaan bagi generasi muda kita. Tema yang diusung, yaitu 'Membangun Pramuka Tangguh Berkarakter dan Berjiwa Patriot', sangat relevan dalam menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks," ujar Rahmawati.

Lebih lanjut, Rahmawati menegaskan bahwa Gerakan Pramuka memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki semangat gotong royong dan cinta tanah air.

"Nilai-nilai inilah yang sangat kita butuhkan dalam membangun Kota Palu yang semakin maju dan berdaya saing," tambahnya.

Rahmawati juga menyam-

paikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari implementasi 35 Program Prioritas Pemerintah Kota Palu, khususnya dalam penguatan program Community Hub dan Youth Fellowship yang bertujuan menciptakan ruang pembelajaran, kolaborasi, serta pengembangan potensi generasi muda.

Melalui kegiatan kemah ini, diharapkan dapat lahir generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara karakter, memiliki jiwa kepemimpinan, serta semangat patriotisme yang tinggi.

Kepada para peserta, Rahmawati berpesan agar seluruh pengalaman dan nilai-nilai positif yang diperoleh selama kegiatan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

"Jadilah generasi yang tangguh menghadapi tantangan, berkarakter dalam bersikap, serta memiliki semangat untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah dan bangsa," pesannya.

Di akhir sambutannya, Rahmawati menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pembina dan panitia atas dedikasi serta kerja keras dalam sukseskan kegiatan tersebut.

"Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan menjadi langkah awal dalam mencetak generasi muda Kota Palu yang unggul, tangguh, dan berdaya saing," tutup Rahmawati.

Kegiatan Kemah Pramuka Penggalang dan Penegak ini menjadi salah satu upaya nyata Pemerintah Kota Palu dalam membina generasi muda yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan masa depan. **AS**

## Turnamen Catur Nasional 2026, Rebutkan Piala Kapolda

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu diwakili Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Palu, Nathan Pagasongan, menghadiri pembukaan Turnamen Catur Nasional 2026 Piala Kapolda Sulawesi Tengah, yang dilaksanakan pada Sabtu (18/04/2026) di Aula STIA Panca Marga Palu.

Turnamen bergengsi tingkat nasional tersebut secara resmi dibuka oleh Kapolda Sulawesi Tengah, Irijen Pol. Endi Sutendi, yang ditandai dengan simbolisasi pertandingan catur antara Kapolda dan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, Muchsin Husain Pakaya, yang hadir mewakili Gubernur Sulawesi Tengah.

Dalam sambutannya, Kapolda Sulteng menyampaikan bahwa berdasarkan informasi yang diterima pada pagi hari, jumlah peserta yang telah mendaftar



PEMBUKAAN Turnamen Catur Nasional 2026 Piala Kapolda Sulawesi Tengah, Sabtu (18/04/2026). FOTO PIKD DISKOMINFOSANTIK PALU

mencapai sekitar 200 orang. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap olahraga catur di Indonesia. Kapolda juga memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam turnamen tersebut.

Menurutnya, catur bukan sekadar permainan strategi, melainkan juga melatih disiplin, fokus, serta kematangan dalam berpikir di setiap langkah. Lebih lanjut, Kapolda berharap kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam membangun

generasi muda yang berprestasi. Ia menekankan bahwa dalam sebuah kompetisi, menang atau kalah adalah hal yang wajar, namun yang terpenting adalah pengalaman serta nilai-nilai yang diperoleh selama mengikuti pertandingan.

Turnamen Catur Nasional 2026 Piala Kapolda Sulteng ini merupakan hasil kerja sama antara Polda Sulteng dan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PercaSI) Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung selama dua hari, mulai tanggal 18 hingga 19 April 2026, dan terbuka bagi pecatur dari berbagai kalangan, baik dari dalam maupun luar daerah.

Adapun kategori yang dipertandingkan meliputi kategori senior terbuka serta kategori perorangan junior usia di bawah 15 tahun.

Selain menjadi ajang kompetisi, turnamen ini juga menyediakan total hadiah sebesar Rp 60.000.000, yang diharapkan mampu memotivasi para peserta untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya serta melahirkan atlet-atlet catur potensial yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. **AS**

## UNTAD Fasilitasi Pelaksanaan Tes CBT Sekolah Unggul Garuda Baru



TAMPAK peserta CBT dalam rangka seleksi program Sekolah Unggul Garuda Baru tahun 2026 di Untad. FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Universitas Tadulako (UNTAD) menjadi salah satu penyelenggara pelaksanaan tes Computer Based Test (CBT) dalam rangka seleksi program Sekolah Unggul Garuda Baru tahun 2026. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah dan dilaksanakan selama satu hari dengan dukungan fasilitas ujian berbasis komputer yang memadai serta terstandar. Pelaksanaan ujian bertempat di Laboratorium Komputer FKIP UNTAD.

Sebanyak 11 peserta tercatat mengikuti tes terse-

but. Mereka berasal dari sejumlah sekolah, antara lain SMPN 1 Pasangkayu, SMPN 7 Palu, SMP 1 Sigi, SMPN 2 Balinggi, SMPN 3 Luwuk, SMPN 3 Bungku Tengah, SMPN 3 Toli-Toli, SMPN 1 Poso, MTs Alkhairaat Poso, serta SMPN 1 Toli-Toli. Ketua Panitia Lokal (Panlok) Ujian, Sukirman, S. Kom., M.M.S.I., menyampaikan bahwa penunjukan Universitas Tadulako sebagai lokasi pelaksanaan CBT didasarkan pada pengalaman dan kesiapan infrastruktur yang dimiliki kampus dalam menyelenggarakan ujian berbasis komputer.

"Universitas Tadulako ditunjuk karena memiliki pengalaman dalam pelaksanaan CBT, seperti pada seleksi penerimaan mahasiswa baru. Hal ini menjadi dasar bahwa UNTAD dinilai siap dan mampu mendukung pelaksanaan tes Sekolah Unggul Garuda Baru," jelasnya.

Pelaksanaan tes dibagi ke dalam dua sesi pada hari yang sama. Sesi pertama berupa Tes Potensi Akademik yang dimulai pukul 09.00 hingga 10.30 WITA. Setelah jeda istirahat selama 30 menit, kegiatan dilanjutkan dengan Tes Akademik

yang diikuti oleh peserta yang sama.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berlangsung tertib dan lancar. Seluruh peserta hadir dan mengikuti rangkaian tes tanpa kendala berarti.

Meskipun demikian, panitia mengakui adanya tantangan dalam hal koordinasi yang relatif singkat antara panitia pusat dan pihak universitas.

"Kendala tidak signifikan, hanya pada waktu koordinasi yang cukup terbatas. Namun secara keseluruhan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar,"

tambah Sukirman. Informasi terkait hasil seleksi dapat diakses oleh peserta melalui platform resmi pendaftaran masing-masing yang dikelola oleh panitia pusat.

Dalam hal ini, Universitas Tadulako berperan sebagai fasilitator pelaksanaan tes CBT di daerah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan program Sekolah Unggul Garuda Baru dapat terus berkembang serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik berprestasi di berbagai daerah, khususnya di Sulawesi Tengah. **ENG**